

PAKET “SEMBACO” SEPERANGKAT MATERI EDUKASI BEBAS COVID-19 SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 BAGI KADER KESEHATAN

Asti Nuraeni, Prita Adisty
STIKES Telogorejo Semarang
Email: asti@stikestelogorejo.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang pada pengabdian masyarakat ini berdasarkan Kasus konfirmasi positif COVID-19 yang meningkat di wilayah Kelurahan Karangayu. Permasalahan yang muncul tidak hanya fisik tetapi juga masalah psikologis. Masyarakat mengalami reaksi emosional berupa ketakutan, perasaan stigmatisasi, kesepian, kebosanan, kemarahan, kegelisahan dan rasa ketidakpastian. Hasil survei yang dilakukan di wilayah Kelurahan Karangayu terkait tingkat pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dalam kategori baik 88,5%, tetapi untuk sikap masih kurang 67,2%. Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan COVID-19 melalui peran serta kader Kesehatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dimulai dengan prioritas masalah yang terjadi di wilayah Kelurahan Karangayu didapatkan kader kesehatan belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan COVID-19, masyarakat mengalami kecemasan, kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan belum optimal. Solusi yang ditawarkan memberikan pelatihan kader Kesehatan melalui Paket SEMBACO untuk pencegahan COVID-19, selanjutnya dilakukan pembinaan dan pendampingan kader kesehatan dalam memberikan Paket SEMBACO di kegiatan POSBINDU PTM. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan persiapan melakukan rapat koordinasi terkait kegiatan yang akan dilakukan, melibatkan kader kesehatan untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan dalam kegiatan POSBINDU PTM. Kegiatan pertama dilakukan dengan mengadakan pelatihan bagi kader kesehatan untuk materi pelatihan yang diajarkan meliputi penjelasan tentang COVID-19, cara pencegahan yang bisa dilakukan masyarakat dalam pencegahan COVID-19. Kader Kesehatan yang terlibat berjumlah 29 orang, panduan kerja kader kesehatan tertuang dalam buku panduan Paket SEMBACO. Hasil pre test kader kesehatan tentang penguasaan materi yang diberikan dalam kategori kurang 40%, selanjutnya dilakukan kegiatan post test terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 50% dalam kategori baik. Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan pembinaan dan monitoring dalam pelaksanaan POSBINDU PTM, kader kesehatan mampu memberikan edukasi terkait pencegahan COVID-19 dengan panduan Paket SEMBACO. Simpulan kejadian pandemic COVID-19 menimbulkan masalah fisik dan psikologis dimasyarakat, diperlukan peran kader kesehatan dalam upaya pencegahan yang dilakukan secara teratur dan periodik. Salah satu upaya yang bisa dilakukan kader kesehatan dengan memberikan paket SEMBACO yaitu sepaket Edukasi

mencegah Wabah COVID-19 yang berisi tentang penjelasan COVID-19, dampak yang ditimbulkan fisik dan psikologis serta edukasi yang diberikan kepada masyarakat.

Kata Kunci: COVID-19, Paket SEMBACO, Peran Kader Kesehatan
ABSTRACT

This background in community service is based on the case of positive confirmation of COVID-19 which has increased in the Karangayu Village area. The problems that arise are not only physical but also psychological problems. People experience emotional reactions in the form of fear, feelings of stigmatization, loneliness, boredom, anger, anxiety and a sense of uncertainty. The results of the survey conducted in the Karangayu Village area related to the level of public knowledge about COVID-19 in the good category of 88.5%, but for attitudes still less than 67.2%. The purpose of this community service implementation is to provide education to the public regarding the prevention of COVID-19 through the participation of Health cadres. The method used in this community service starts with the priority of problems that occur in the Karangayu Village area obtained by health cadres who have never received information about COVID-19 prevention, the community is experiencing anxiety, public awareness to make prevention efforts has not been optimal. The solution offered provides health cadre training through the SEMBACO Package for the prevention of COVID-19, then the development and assistance of health cadres in providing SEMBACO Packages is carried out in POSBINDU PTM activities. The results of community service activities begin with the preparation of coordination meetings related to the activities to be carried out, involving health cadres to play an active role in prevention efforts in POSBINDU PTM activities. The first activity is carried out by holding training for health cadres for the training materials taught including explanations of COVID-19, ways of prevention that can be done by the community in preventing COVID-19. The Health Cadres involved numbered 29 people, the work guide of health cadres is stated in the SEMBACO Package guidebook. The results of the pre-test of health cadres about the mastery of materials given in the category of less than 40%, then post test activities there was an increase in knowledge by 50% in the good category. Community service activities ended with coaching and monitoring in the implementation of POSBINDU PTM, health cadres were able to provide education related to COVID-19 prevention with the guidance of the SEMBACO Package. Concluding that the COVID-19 pandemic caused physical and psychological problems in the community, the role of health cadres in prevention efforts carried out regularly and periodically. One of the things that health cadres can do by providing SEMBACO packages is the Education program to prevent the COVID-19 Outbreak which contains an explanation of COVID-19, the impact caused by physical and psychological and educational activities provided to the community.

Keywords: COVID-19, SEMBACO Package, Role of Health Cadres

LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia merupakan salah satu negara tertinggi kasus COVID-19 diantara negara Asia Tenggara. Berdasarkan hasil survey mengenai COVID-19 di masyarakat dengan menggunakan kuesioner melalui google form dari 131 KK di Kelurahan Karangayu Semarang Barat bahwa pengetahuan penduduk terkait penanganan pandemi COVID-19 yaitu baik 88,5 %, 72,5% penduduk menganggap batuk, sakit tenggorokan, pilek dan demam merupakan tanda dan gejala dari COVID-19. Dari 131 KK di Kelurahan Karangayu didapatkan data terkait sikap penduduk terkait penanganan pandemi COVID-19 yaitu baik 67,2 %, 55% penduduk setuju bila harus memeriksakan diri apabila mengalami demam lebih dari 38°C, 61.1% warga sangat setuju apabila mencuci tangan dengan sabun dapat mencegah penularan COVID-19, warga menyatakan 50,4% setuju olahraga teratur dapat mencegah penularan COVID-19 maka, mengkonsumsi makanan dan minuman yang mengandung vitamin C dapat meningkatkan imunitas (kekebalan tubuh), sebanyak 46,6% warga setuju, sebanyak 56,5% warga setuju dan yang lainnya sebanyak 43,5% sangat setuju menggunakan masker saat batuk demi pencegahan. Perilaku masyarakat terkait penanganan pandemi COVID-19 yaitu baik 85,5 % dan cukup 14,5 %. Terjadinya pandemi COVID-19 ini tidak hanya menimbulkan masalah fisik tetapi juga masalah psikologis. Masyarakat mengalami reaksi emosional berupa ketakutan, perasaan stigmatisasi, kesepian, kebosanan, kemarahan kegelisahan, dan rasa ketidakpastian. Masyarakat menjadi was-was, khawatir, cemas, takut dan gelisah dalam menghadapi kondisi pandemi saat ini. Berdasarkan data tersebut peran kader kesehatan dalam upaya pencegahan COVID-19 harus selalu dilakukan secara teratur dan periodik. Maka dari itu kader kesehatan perlu dilatih tentang bagaimana memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya warga diwilayahnya terkait tentang edukasi pencegahan COVID-19 baik itu fisik dan psikologis.

Salah satu upaya pencegahan yang bisa dilakukan adalah pemberian paket SEMBACO yaitu Sepaket Edukasi Mencegah Wabah COVID-19 yang berisi tentang penjelasan tentang COVID-19, dampak yang ditimbulkan fisik dan psikologis, serta edukasi yang diberikan terhadap kasus COVID-19 yaitu Kasus Suspek, Kasus *Probable*, Kasus Konfirmasi, Kontak Erat, Pelaku Perjalanan, *Discarded*, Selesai Isolasi, dan Kematian. Untuk Kasus Suspek, Kasus *Probable*, Kasus Konfirmasi, Kontak Erat, istilah yang digunakan pada pedoman sebelumnya adalah Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Orang Tanpa Gejala (OTG). Pokok permasalahan pada mitra adalah sudah ada kasus konfirmasi positif COVID-19 sebanyak 4 orang diwilayah Kelurahan Karangayu Semarang Barat. Berikut ini merupakan data prioritas masalah

yang telah disepakati bersama mitra untuk diselesaikan: Pelatihan kader kesehatan melalui Paket SEMBACO untuk pencegahan COVID-19, Pembinaan dan pendampingan kader kesehatan dalam memberikan Paket SEMBACO untuk pencegahan COVID-19. Pelaksanaan kegiatan ini perlu didukung oleh semua pihak baik sumber daya manusia, keuangan, perijinan, sarana dan prasarana, tempat kegiatan dan strategi berdasarkan prioritas masalah. Tahapan kegiatan yang direncanakan adalah Koordinasi dengan pihak wilayah binaan Kelurahan Karangayu, Penentuan tempat kegiatan bersama kader kesehatan, Identifikasi sarana dan prasarana yang diperlukan, Identifikasi sumber daya manusia : kader dan tokoh masyarakat. Seperangkat Paket SEMBACO diberikan melalui tahapan penjelasan tentang Penyakit COVID-19, pencegahan COVID-19 secara Fisik dan Psikologis, pemberian Edukasi Paket SEMBACO dan rencana tindak lanjut.

METODE

Metode pendekatan dalam menyelesaikan dimulai dengan merumuskan prioritas masalah dengan data permasalahan warga terkonfirmasi positif COVID-19 di wilayah binaan Kelurahan Karangayu, hal ini tentu berdampak pada derajat kesejahteraan khususnya kesehatan masyarakat Kelurahan Karangayu yang butuh secara periodik memantau status kesehatannya disaat pandemi seperti ini tidak hanya fisik tetapi psikis. Jika kondisi ini tidak ditangani segera maka akan berdampak insiden meningkat kasus terkonfirmasi positif COVID-19. Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam kegiatan pemberian paket SEMBACO yang dilakukan kader kesehatan. Monitoring dan evaluasi dilakukan pada kegiatan Sabtu Minggu berjemur bersama yang dilakukan warga didampingi kader kesehatan melakukan edukasi terkait pencegahan COVID-19 dengan SEMBACO. Kegiatan ini dimulai dengan pelatihan terkait pelaksanaan Paket SEMBACO yang meliputi Fisik dan Psikologis. Setelah mengikuti pelatihan kader kesehatan mulai melakukan skrining dan kemudian pembinaan terhadap warga di wilayahnya terkait pelaksanaan paket SEMBACO. Pada akhirnya evaluasi akhir pelaksanaan ini kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilakukan oleh Puskesmas Karangayu Semarang. Metode penyelesaian masalah yang disepakati bersama mitra dalam menyelesaikan masalah. Metode penyelesaian masalah yang disepakati dengan mitra adalah pemberian Paket SEMBACO, dengan optimalisasi peran serta kader kesehatan melalui pelatihan daring tentang edukasi pencegahan COVID-19 secara fisik dan psikis. Pada tahap berikutnya kader kesehatan terlatih, maka kader kesehatan akan melakukan skrining terhadap warga binaannya dimasing-masing wilayah dan kemudian melakukan pencegahan secara fisik dan psikis sebagai salah

satu upaya menurunkan kasus COVID-19 di wilayah binaan Kelurahan Karangayu.

Tahap terakhir yang dilakukan adalah pembinaan dan pendampingan para kader dalam pemberian Paket SEMBACO oleh mitra dan pengusul. Mitra dan pengusul berperan aktif dalam melakukan pembinaan dan pendampingan dalam menjalankan rencana kegiatan pemberian paket SEMBACO. Mitra dalam kegiatan ini adalah wilayah binaan Puskesmas Karangayu dan segenap perangkat di Kelurahan Karangayu. Puskesmas Karangayu sebagai salah satu mitra pengusul berperan aktif dalam pemberian paket SEMBACO. Mitra dan pengusul berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Awal proses perumusan masalah akan dilakukan bersama Kelurahan Karangayu dan kader kesehatan. Selanjutnya dilakukan pemberian paket SEMBACO, dengan koordinasi pihak Puskesmas Karangayu. Kader kesehatan dilatih dengan pelatihan daring terkait pencegahan fisik dan psikis COVID-19. Tahap berikutnya pendampingan dan pembinaan akan terus dilakukan oleh pengusul dan mitra, serta pada tahap akhir akan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan oleh pengusul bersama kedua mitra. Bentuk monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kader tiap wilayah binaan Puskesmas Karangayu yang dilakukan setiap 1 bulan sekali dalam kegiatan Posbindu PTM dan pelaksanaan gerakan berjemur bersama dengan pemberian Paket SEMBACO. Hasil monitoring setiap bulan dari kader akan dilaporkan ke Puskesmas Karangayu yang nantinya akan dievaluasi setiap tahap kegiatannya, hasil evaluasi akan disampaikan dalam kegiatan bulanan yang diadakan oleh Puskesmas Karangayu yang dihadiri oleh kader kesehatan tiap wilayah dan tenaga kesehatan lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Persiapan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan koordinasi dengan Kelurahan Karangayu dan Puskesmas Karangayu. Tahapan pertama adalah pendataan kader kesehatan yang ada di wilayah binaan Kelurahan Karangayu. Kader kesehatan yang ada di wilayah Kelurahan Karangayu berjumlah 30 orang. Kader kesehatan belum pernah mendapatkan informasi atau pelatihan terkait pencegahan Covid-19. Melakukan rapat koordinasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat dengan peran serta aktif kader kesehatan di wilayah Kelurahan Karangayu. Kegiatan pertama dilaksanakan pada Hari Selasa, tanggal 20 Oktober 2020 jam 15.00 tempat dibalai Kelurahan Karangayu dan dihadiri oleh Kepala Puskesmas dan Kelurahan Karangayu. Hadir dalam pertemuan pertama seluruh kader kesehatan di Kelurahan Karangayu berjumlah 25 kader kesehatan dan perwakilan Kelurahan ada 2 orang.



Gambar 1
Persiapan

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan survei dan diskusi dengan beberapa warga masyarakat terkait kegiatan pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kelurahan Karangayu. Hasil yang diperoleh saat ini sudah ada Satgas Covid-19 tingkat Kelurahan yang bertempat di balai Kelurahan Karangayu. Hasil survei saat ini warga masyarakat hanya mendapatkan informasi terkait pencegahan Covid-19 lewat media sosial dan belum ada kader kesehatan yang menyampaikan informasi terkait pencegahan Covid-19 kepada warga masyarakat sekitar tempat tinggalnya.



Gambar 2
Pelaksanaan Koordinasi

Pengabdian masyarakat dilakukan melalui 3 kegiatan besar yang meliputi kegiatan pelatihan terkait pelaksanaan SEMBACO. Kegiatan yang selanjutnya adalah pelaksanaan paket SEMBACO yang dilakukan oleh kader pada pelaksanaan Posbindu PTM dan pelaksanaan kegiatan berjemur bersama warga masyarakat. Kegiatan terakhir adalah monitoring evaluasi yang mengikut sertakan peran serta Puskesmas untuk menindaklanjuti kegiatan paket SEMBACO yang sudah dilakukan kader kesehatan. Persiapan yang dilakukan sebelum pelatihan kader kesehatan paket SEMBACO adalah pembuatan modul. Modul yang

dibuat berisi tentang Covid-19, paket SEMBACO yang didalamnya berisi tentang cara pencegahan Covid-19 yang bisa dilakukan oleh kader kesehatan.



Gambar 3
Pelatihan Kader Kesehatan

Pelatihan kader dilaksanakan pada hari Kamis 22 Oktober 2020 tempat dibalai pertemuan Kelurahan Karangayu. Pada kegiatan ini dibuka oleh Kepala Puskesmas Karangayu Bapak Wahyoto dan Kepala Kelurahan Karangayu Ibu Tartik. Kader kesehatan yang datang ada 27 orang ditambah dari pihak Kelurahan ada 2 orang jadi total yang ikut ada 29 orang. Kegiatan dimulai dari jam 15.00 dengan pre test terkait materi paket SEMBACO. Hasil pre test didapatkan pengetahuan kader kesehatan terkait paket SEMBACO adalah 40%, jadi sebagian besar kader kesehatan tidak mengetahui tentang paket SEMBACO dalam pencegahan Covid-19.



Gambar 4
Pemberian Paket SEMBACO

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi terkait tentang pengertian Covid-19, klasifikasi gejala, perbedaan OTG dan pasien terkonfirmasi serta kontak erat. Penjelasan selanjutnya terkait paket SEMBACO yang terdiri dari promosi kesehatan untuk peningkatan imunitas fisik dan pencegahan masalah kesehatan. Pada akhirnya

dilakukan demonstrasi tentang cara meningkatkan imunitas jiwa dan psikososial salah satunya dengan fisik rileks yaitu mengajarkan kader kesehatan untuk melakukan tehnik nafas dalam dan relaksasi otot progresif. Perwakilan dari masing-masing ketua Posbindu PTM melakukan demonstrasi kembali terkait paket SEMBACO dan melakukan tindakan tehnik nafas dalam dan relaksasi otot progresif dengan arahan dari fasilitator.

Evaluasi akhir pada kegiatan ini adalah melakukan post test kembali terkait paket SEMBACO dengan hasil post test kader kesehatan mengalami peningkatan dari hasil pre test. Hasil post test pengetahuan kader menjadi 90% dan kegiatan pelatihan kader kesehatan ini sebelum dan sesudah diberikan paket SEMBACO mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 50%.



Gambar 5
Pelaksanaan Paket SEMBACO

Kegiatan selanjutnya adalah monitoring pelaksanaan paket SEMBACO yang dilakukan oleh kader kesehatan dalam kegiatan berjemur bersama warga. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2020 jam 06.00 tempat lapangan RW 3 yang dihadiri oleh Kepala Puskesmas Bapak Wahyoto dan Kepala Kelurahan Karangayu Ibu Tartik dan

seluruh kader kesehatan di RW 3. Kegiatan dimulai dengan kegiatan Posbindu PTM dengan 5 meja pelayanan yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berjemur bersama warga. Pelaksanaan paket SEMBACO yang dilakukan oleh salah satu kader kesehatan dimulai dengan memberikan edukasi terkait pencegahan Covid-19 kemudian dilanjutkan dengan mendemonstrasikan cara melakukan teknik nafas dalam dan relaksasi otot progresif. Warga yang ikut terlibat terdiri dari berbagai usia baik remaja, dewasa dan lansia. Evaluasi proses terlihat warga mengikuti kegiatan dengan aktif bertanya tentang cara pencegahan Covid-19. Warga juga dapat melakukan teknik nafas dan relaksasi otot progresif sesuai yang diajarkan kader kesehatan serta melakukan redemonstrasi kembali secara mandiri. Pada kegiatan monitoring ini juga dihadiri perwakilan juga dari kader kesehatan beberapa RW lainnya dengan harapan kader kesehatan di RW lainnya bisa melakukan kegiatan yang sama di warga tempat tinggalnya.



Gambar 6

Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dan rencana tindak lanjut dari kegiatan paket SEMBACO ini adalah dalam satu wilayah binaan Kelurahan Karangayu akan dilakukan bersama pada kegiatan Posbindu PTM dan kegiatan berjemur bersama setiap hari Sabtu dan Minggu. Pelaporan dan pencatatan kegiatan ini dilakukan bersama didalam buku Posbindu PTM yang setiap bulannya dilaporkan ke pihak Puskesmas Karangayu.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Terjadinya pandemi Covid-19 ini tidak hanya menimbulkan masalah fisik tetapi juga masalah psikologis.
2. Peran kader kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19 harus selalu dilakukan secara teratur dan periodik.
3. Salah satu upaya pencegahan yang bisa dilakukan adalah pemberian paket SEMBACO yaitu Sepaket Edukasi Mencegah Wabah Covid-19 yang berisi tentang penjelasan tentang Covid-19, dampak yang

ditimbulkan fisik dan psikologis, serta edukasi yang diberikan terhadap kasus COVID-19.

SARAN

1. Modul paket SEMBACO digunakan kader kesehatan dalam kegiatan Posbindu PTM dan berjemur.
2. Paket SEMBACO yang dilakukan kader kesehatan dengan rutin dan periodik setiap sebulan sekali pada saat kegiatan Posbindu PTM dan Sabtu Minggu pada kegiatan berjemur bersama warga.
3. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan pencatatan dan pelaporan dibuku Posbindu PTM yang setiap bulannya dilaporkan kepada Pihak Puskesmas dan Kelurahan Karangayu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Allender. (2012). *Community Health Nursing: Concepts And Practice*. Philadelphia: Lippincott
- [2] Azrul, A. (2014). *Teori dan Praktek Asuhan Keperawatan Komunitas*. Jakarta: EGC
- [3] Clark. (2014). *Nursing in the community: Dimensions of community health nursing, Standford*. Connecticut: Appleton & Lange
- [4] Depkes. 2016. *Pedoman penyelenggaraan upaya keperawatan kesehatan komunitas*. Jakarta: Depkes RI
- [5] Efendi, Ferry dan Makhfud. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- [6] Effendi. (2015). *Manajemen Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika
- [7] Fitzpatrick dan Whall. (2013). *Conceptual models of nursing analysis and application*. Norwalk: Appleton and Lange
- [8] Friedman, Marylin. (2011). *Keperawatan Keluarga, Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC
- [9] George. (2015). *Nursing Theories- The base for professional Nursing Practice*. Connecticut: Appleton & Lange
- [10] Harnilawati. (2013). *Pengantar Ilmu Keperawatan Komunitas*. Sulawesi: Pustaka
- [11] Mubarak, I dan Chayatin, N. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika
- [12] Rofikoh. (2014). *Pengantar dan Teori Ilmu Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Sagung sego
- [13] Stanhope dan Lancaster. (2010). *community & Public Health Nursing (Six Ed. St. Louis*. Missouri: Mosby
- [14] Widagdo, W., dan Kholifah, N.S. (2016). *Keperawatan keluarga dan komunitas*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan